

PUSAT OTOMOTIF HONDA TUNJUNGAN SURABAYA DENGAN TATANAN RUANG DISPLAY YANG ATRAKTIF

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD NAJIB
NIM. 0710653049**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MALANG
2013**

Muhammad Najib, Sigmawan Tri Pamungkas, Rinawati P. Handajani

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Arsitektur Brawijaya

Jalan MT. Haryono 167, Malang 65141, Indonesia

E-mail: Najib_uchiha@yahoo.com

ABSTRACT

Along with public's high interest rates of buying car, then, that will make an impact to car's available demand which is make it increasing automatically as well, so that, it pulled the producer's manufacture to add more showroom centers as car selling place. On the process in designing this Honda Automotive Car Center Tunjungan, it's planned to build on Tunjungan avenue, which this avenue included as Surabaya's central business district area. This design project have purposed on create a building that can provide a place for automotive action such like car selling that also has an attractive design in it's showroom which is capable appealing the public's interest to know and buy the products more. And it also aim to create a building that can representating Honda's image as a top class brand in worldwide, to make all those things come true, this Honda Automotive Car Center Tunjungan is the answer, which designed considering through aesthetic architecture, with usage of high technology materials and structure in exterior and interior's appearances.

Keywords : *automotive center, car showroom, interior, automotive, attractive*

Seiring dengan tingginya minat masyarakat membeli mobil, maka permintaan akan tersedianya mobil juga otomatis melunjak sehingga produsen memerlukan peningkatan dalam jumlah showroom sebagai wadah penjualan mobil. Perancangan *Pusat Otomotif Honda Tunjungan Surabaya dengan tatanan ruang display yang atraktif*, tepatnya dirancang di daerah *Central Business District* pada kota Surabaya di jalan Tunjungan, yang bertujuan menciptakan suatu wadah penjualan mobil dengan tata ruang display yang atraktif yang dapat semakin menarik minat masyarakat untuk datang dan membeli serta menjadikan wadah ini sebagai bangunan yang dapat mencirikan produknya dan sebagai perwujudan citra Honda sebagai produsen mobil terbesar yang sudah mendunia yang diwujudkan dalam suatu bangunan yang memiliki keunggulan dari segi estetika arsitektur pada tampilan bangunan dan ruang dalam yang dibentuk dari pemanfaatan bahan dan struktur.

Kata kunci : Pusat otomotif, ruang display, interior, otomotif, atraktif.

PENDAHULUAN

Sektor otomotif merupakan salah satu sektor yang paling berpotensi paling besar dalam sebagai penggerak roda ekonomi Negara di bidang industri dan perdagangan, terbukti dalam beberapa tahun terakhir, dapat dilihat jumlah pengguna kendaraan bermotor semakin melunjak, tingkat permintaan akan produk kendaraan bermotor yang tidak pernah menurun, dikarenakan varian yang ditawarkan distributor otomotif yang semakin beragam disesuaikan dengan tingkat pendapatan dan fungsi yang diinginkan oleh konsumennya.

Seiring dengan ramainya masyarakat yang ingin melihat dan membeli, otomatis, jumlah showroom atau pusat penjualan juga harus meningkat jika produsen ingin memberi kepuasan kepada para pelanggan, dan jika jumlah showroom pada suatu kota masih terbatas sedang permintaan pasar sudah mulai meningkat dikarenakan kegiatan-kegiatan promosi yang dilakukan, maka akan terjadi inden produk secara kontinyu, hal ini berdampak buruk pada distributor sendiri, karena tidak semua orang bersedia menunggu lama untuk dapat membeli suatu varian mobil yang diinginkan.

Hal tersebut dijawab Honda dengan segera mendirikan pabrik Honda yang pertama dan baru di Indonesia tepatnya di daerah Mitrakarawang yang ditargetkan rampung pada tahun 2014, membuat pemegang dagang Honda di Indonesia yaitu PT.Honda Prospect Motor menargetkan

penambahan 62 unit showroom baru (jumlah showroom saat ini: 88 unit showroom), sehingga total *showroom* Honda di seluruh Indonesia akan menjadi 150 di akhir tahun 2014 (harian *Otomotif*, autobuild edisi Selasa, 05 Juni 2012)

Terlepas dari hal tersebut, masalah interior ruang showroom juga harus mendapat perhatian khusus agar dapat menimbulkan jejak/kesan yang mendalam dalam pikiran/benak dari konsumen, namun interior yang terdapat pada showroom-showroom lokal masih menjurus kepada standar perancangan showroom yang cenderung lebih mengutamakan sisi ekonomi ketimbang memberi tampilan yang lebih atraktif kepada para pengunjung, padahal, sisi atraktif dalam desain sangat dibutuhkan, karena showroom sendiri adalah bangunan bisnis-komersial yang tentunya membutuhkan perhatian dari pengunjung dengan cara menampilkan tampilan semenarik mungkin atau bahkan bisa jadi berbeda dengan bangunan-bangunan di sekitarnya.

METODE KAJIAN-PERANCANGAN

Pembahasan objek ruang display pada pusat otomotif mobil Honda yaitu menggunakan metode deskriptif analitik, diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada kemudian mengelompokkan masalah tersebut kedalam tahap-tahap pendekatan. Kemudian dianalisa hingga mendapatkan konsep-konsep penyelesaian

terhadap permasalahan yang berhubungan dengan perancangan. Metode ini dilakukan berdasarkan dari teori post programming yang terbagi dalam 3 tahap yaitu :

A. Pre-programming

Pada tahapan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan identifikasi masalah dan tahapan pengumpulan data.

Pada tahapan identifikasi terdiri dari hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya masalah, ide serta rangkaian proses penyelesaian masalah yang akan dilakukan. Selanjutnya masuk ke tahapan pengumpulan data, tahapan pengumpulan data sendiri terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer didapat dari hasil observasi atau survey ke lapangan meliputi kondisi eksisting tapak dan bangunan serta wilayah disekitar tapak. Sedang data sekunder didapat dari 2 sumber yang pertama yaitu data pustaka yang terdiri dari literatur, pustaka buku maupun pustaka yang didapat dari dunia maya/WEB, data yang kedua yaitu data komparasi, yaitu data yang didapat dari hasil studi komparasi ke objek-objek sejenis (bangunan otomotif).

B. Programming

Pada tahapan ini dilakukan proses analisa terhadap tapak, fungsi objek perancangan, bentuk dan tampilan bangunan serta ruang dalamnya dengan mempertimbangkan kondisi eksisting, teori dan standar perancangan bangunan dan

interior yang ada, serta tinjauan dari objek komparasi.

C. Post-programming

Pada tahapan selanjutnya dilakukan transformasi terhadap ide perancangan yang sudah didapat dalam bentuk presentasi program dan transisi untuk desain skematik. Tahapan- tahapan perancangan yang dilakukan dalam post programming meliputi :

1. Sintesa

Hasil dari analisa kemudian diatur dan disusun untuk menunjukkan hubungan, pola, pengelompokkan dan prioritas sehingga menghasilkan konsep perancangan.

2. Perancangan

Berdasarkan hasil sintesa yang telah dibuat, dihasilkan suatu konsep akhir yang selanjutnya ditransformasikan dalam bentuk sketsa ide awal perancangan. Setiap tahapan mengalami perubahan, umpan balik dapat dilakukan pada setiap loncatan tahapan sebagai langkah evaluasi dan penyempurnaan terhadap hasil rancangan selanjutnya.

Pembahasan hasil adalah tahapan selanjutnya setelah terbentuknya desain skematik, metode yang dipakai dalam tahapan pembahasan ini yaitu metode deskriptif. Tahapan ini merupakan fungsi untuk mengontrol setiap hasil desain dengan melihat kesesuaian antara permasalahan, batasan dan tujuan, dan konsep-konsep yang telah diterapkan, yang akan menghasilkan suatu produk rancangan Pusat Otomotif Honda Tunjungan Surabaya juga tatanan ruang

display yang atraktif yang berupa sajian digital rancangan yang terdiri dari gambar denah, tampak, potongan hingga persepektif desain dan maket 3D produk yang terdiri dari maket interior ruang display dan maket Pusat Otomotif Honda Tunjungan Surabaya. Pada tahapan selanjutnya dihasilkan berbagai kritik dan saran yang bertujuan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan menuju desain skematik akhir yang merupakan tahapan akhir dari perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

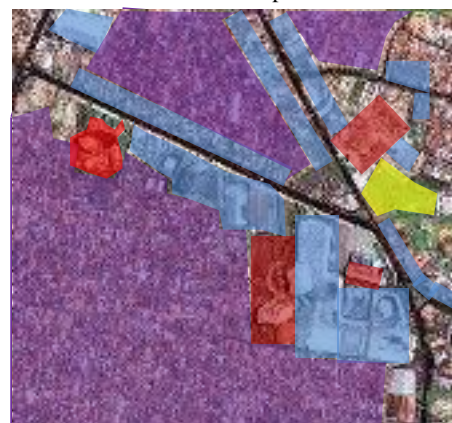
Lokasi tapak perancangan Pusat Otomotif Honda Tunjungan berada di kota Surabaya yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur sekaligus sebagai kota terbesar kedua setelah kota Jakarta. Secara internal Kota Surabaya terbagi atas 163 Kelurahan dan 31 Kecamatan. Dari 31 kecamatan tersebut kemudian digolongkan dalam 12 UP (Unit Pengembangan). Lokasi tapak terletak berada di Jl. Tunjungan, Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng yang tergolong dalam UP VI yang terdiri dari 3 Kecamatan lainnya yaitu Simokerto, Bubutan dan Tegalsari. Secara administratif Kecamatan Genteng terdiri dari 11 Kelurahan 38 Lingkungan atau 89 RW atau 674 RT, dengan luas 882,5 Ha atau 8,04% dari luas kota dengan jumlah penduduk Tahun 2004 sebesar 48.919 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 10.497,64 jiwa/km². Berikut data tapak yang diperoleh:

A. Batas ? batas tapak

1. Utara : Hotel Majapahit
2. Selatan : Komplek Pertokoan
3. Timur : Bangunan parkir hotel, Jalan Simpang Dukuh
4. Barat : Jalan Tunjungan, Monumen Perjuangan Pers Surabaya



Gambar Node pada daerah sekitar



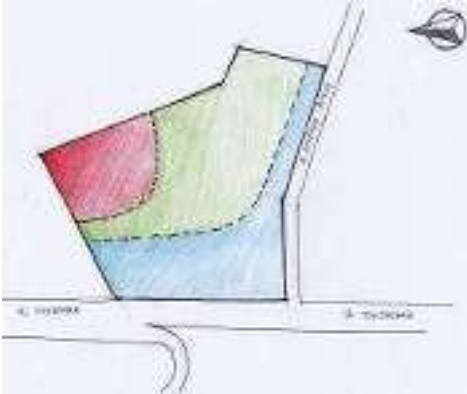
Keterangan :	
	Tapak
	Pemukiman
	Perhotelan(jasa)
	Perdagangan

Gambar Peruntukan lahan daerah sekitar tapak

Konsep tapak

1. Zonafikasi Umum

Berikut pembagian zonasi umum terhadap area dalam tapak:



Gambar Zonifikasi umum tapak

Zona Publik

- Dapat diakses oleh semua pihak.
- Terdiri dari area olahan lansekap, parkir serta infrastruktur umum.

Zona Semi publik

- Diakses oleh masyarakat pengunjung pusat otomotif serta karyawan.
- Berupa fasilitas display, servis dan penjualan.

Zona Privat

- Hanya Diakses oleh karyawan dan pengunjung pusat otomotif

2. Zonafikasi fungsi

Zonasi pada tapak dibagi menjadi 4 yaitu : zona penjualan (display dan servis), zona kantor (pengelola), zona penunjang dan zona test drive.

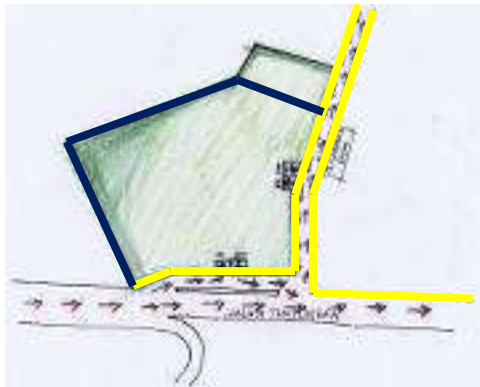


Gambar Zonifikasi fungsi

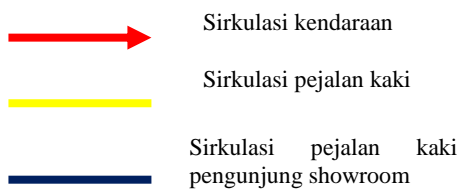
Pada tapak terdiri dari 4 zona fungsi, yaitu zona pengelolaan, zona penjualan dan servis, zona display outdoor dan zona test drive kendaraan.

3. Sirkulasi

Sirkulasi di Jalan Tunjungan merupakan sirkulasi kendaraan satu arah dengan total lebar jalan 7 m. Pemberian *enclave* atau kantung jalan di bagian barat/depan tapak untuk menghindari kemacetan dikarenakan adanya main entrance. Di setiap tepi jalan dibuat pedestrian untuk mewedahi keamanan bagi pejalan kaki. Sedang pada jalan dari arah selatan yaitu jalan dukuh memiliki lebar 6. Untuk sirkulasi dalam tapak sendiri yang berada di sudut jalan, *mainentrance* dan *outrance* diakses dari Jalan Tunjungan, sedang *second entrance* dan *outrance* diakses dari arah selatan yaitu pada jalan simpang dukuh. berada di sebelah timur tapak. Masing-masing titik *entrance* dan *outrance* diletakkan jauh sebelum titik perempatan untuk mencegah terjadinya kemacetan lalu lintas. Pergerakan sirkulasi dalam tapak semua kendaraan baik motor maupun mobil memiliki parkir luar dan *indoor semi basement*, sehingga sirkulasi kendaraan di area ruang luar depan pusat otomotif dapat terbagi dan terminimalisir.



Gambar Pola sirkulasi diluar tapak



Konsep fungsi

Dari berbagai aktifitas yang diwadahi dalam pusat otomotif Honda Tunjungan Surabaya dapat dipilah menjadi 3 kriteria fungsi yang disusun menurut tingkat keutamaan aktivitas dalam bangunan itu sendiri yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, fungsi tersier.

Tabel Fungsi

Fungsi	Aktivitas	Keterangan
Primer	Penjualan dan perawatan mobil honda Eksebsi Perawatan mobil pengelolaan	Merupakan fungsi dengan aktivitas dengan prioritas tertinggi dari bangunan.
Sekunder	Area parkir Area test drive Ruang rapat Café Gudang penyimpanan barang	Merupakan fungsi penunjang dari fungsi primer. Yang keberadaannya saling mendukung terhadap fungsi primer.
Tersier	MEE Mushala Pantry Loading dock Ruang CCTV Ruang control Ruang genset Toilet Dapur	Merupakan fungsi dimana segala sesuatu bersifat menunjang dari kegiatan yang ada sehingga dapat terlaksana dengan kerjasama yang baik yang bersifat <i>maintenance</i> atau perawatan bangunan beserta sarana dan

Konsep ruang

A. Konsep pelaku

Keragaman fungsi dan tujuan dari setiap aktifitas pada pusat otomotif Honda Tunjungan Surabaya menuntut adanya klasifikasi pada tiap-tiap aktifitas tersebut, secara garis besar, pelaku yang beraktifitas dibangun ini dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pengunjung, Kelompok pengusaha penjualan mobil Honda, serta penjualan dan kelompok pengelola bangunan.

Tabel Pelaku

Kelompok pelaku	Kegiatan
Pengunjung	a) Melihat-lihat, membandingkan hingga membeli.
1) Pengunjung umum	b) Test drive mobil
2) Pengunjung penggemar modifikasi	c) Membeli suku cadang
	d) Melihat-lihat, membandingkan hingga membeli aksesoris variasi mobil.
	e) Merawat maupun memperbaiki mobil
	f) Menyaksikan even kontes mobil maupun pameran-pameran lainnya
	g) Mengikuti seminar dari Honda
	f) Istirahat, makan, minum
	a) Konsultasi desain modifikasi mobil
	b) Mencari dan membeli aksesoris mobil
	c) Memodifikasi dan memasang aksesoris
	d) Mengikuti kontes dan even yang diadakan di Honda tunjungan.
Pengusaha penjual mobil	1. Mempromosikan dan menjual mobil dari Honda
	2. Melaksanakan seminar-seminar
	3. Menyelenggarakan launching mobil baru dari Honda
	4. Memfasilitasi area test drive
	5. Menjalankan perusahaan
Pengelola	Melayani pengelolaan penjualan suku cadang serta aksesoris untuk variasi dan modifikasi
a) Pengelola penjualan	

suku cadang dan aksesoris b)Pengelola bengkel	Mengelola bagian perawatan dan perbaikan serta reparasi dan modifikasi mobil
--	--

B. Konsep besaran ruang

Dibawah ini disajikan tabel besaran ruang yang disusun berdasarkan kelompok fungsi, sebagai berikut :

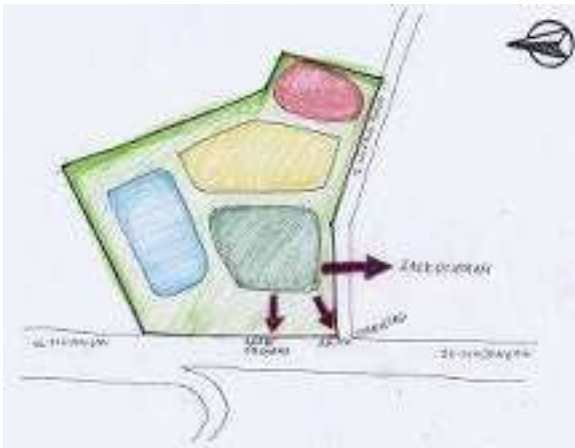
Kelompok fungsi	Jenis ruang	Jumlah ruang	Luas
Fasilitas penjualan	<ul style="list-style-type: none"> Ruang penerima/lobby Resepsionis dan sales Area display mobil Area display aksesoris 	4	925.43m ²
Fasilitas perawatan dan modifikasi mobil	<ul style="list-style-type: none"> Kasir lobby bengkel ruang pengecatan ruang oven area kerja bengkel area perbaikan mesin area ganti oli area <i>spooring & balancing</i> 	8	463.42m ²
Fasilitas Pengelol aan	<ul style="list-style-type: none"> R. Direktur R. Sekertaris Direktur R. Manager R. Sekretaris Manager R. Humas & Pemasaran R. Personalia R. Staff Administrasi dan Keuangan Resepsionis & lobby R. Karyawan 	9	1.101m ²
Fasilitas penunjan g penjualan	<ul style="list-style-type: none"> Café Kidsplay Area pameran outdoor Area test drive Area duduk 	5	477.82 m ²
Fasilitas penunjan g	<ul style="list-style-type: none"> R. Rapat R. loker 	2	158.2 m ²

kantor pengelol aan			
Fasilitas penunjan g bengkel	<ul style="list-style-type: none"> Area tunggu mobil Area tunggu pengunjung bengkel 	2	123.14 m ²
Fasilitas servis penjuala n	<ul style="list-style-type: none"> Toilet Janitor room MEE Gudang Dapur café Loading Dock Parkir basement Parkir Outdoor R. Kontrol R. CCTV 	10	2.756 m ²
Fasilitas servis kantor pengelol a	<ul style="list-style-type: none"> Mushala Pantry Karyawan Toilet 	3	146.59 m ²
Fasilitas servis bengkel	<ul style="list-style-type: none"> Mushala Toilet Gudang sparepart Pantry montir AHU MEE 	6	325.83m ²
Total luasan			6.477,43m²

Konsep bentuk dan tampilan bangunan

A. Bentuk dasar

Bentuk dasar bangunan merupakan hasil penyesuaian terhadap bentuk dan posisi hasil penyesuaian terhadap bentuk dan posisi tapak. Jalan Tunjungan merupakan orientasi utama tapak, terutama pada simpangan antara Jalan Tunjungan dengan Jalan Embong Malang dimana bangunan sekitar juga berorientasi pada arah tersebut. orientasi ini memberikan kesan menyambut kepada pengunjung dan juga agar produk yang di display dan dipromosikan dapat terlihat oleh pengguna jalan.



Gambar Konsep bentuk bangunan terhadap orientasi tapak



Perbedaan level

substraktif

Bentukan dasar segi 4 dengan ketinggian level yang berbeda dikarenakan kebutuhan akan ketinggian pada fasilitas kantor dan fasilitas penjualan berbeda.

Gambar Konsep bentukan dasar

B. Tampilan

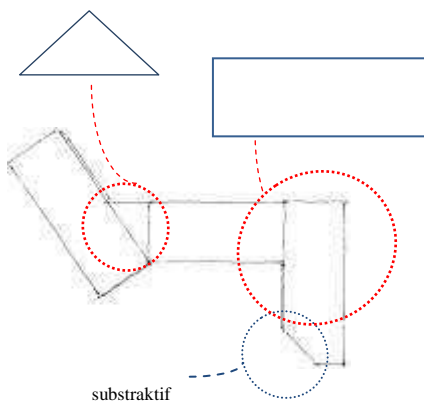
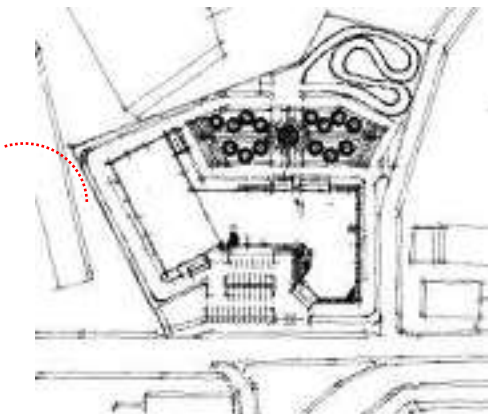
Tampilan bangunan ini dirancang semenarik mungkin dengan *image* bangunan sebagai *point of interest* sehingga dapat menarik pengunjung. Adapun beberapa pertimbangan dalam membentuk fasad bangunan, antara lain:

1. Struktur bangunan digunakan sebagai elemen pembentuk fasad, sehingga kolom-kolom struktural diekspos sebagai bagian dari elemen fasad.

2. Entrance bangunan berada pada pusat sumbu bangunan terhadap jalan dengan adanya kanopi teras sebagai penonjolan bangunan agar terlihat dari arah Jl. Tunjungan. Penonjolan kanopi pintu masuk dapat dilakukan dengan memberikan aksent bentuk khusus atau bentuk yang menyolok.

3. Warna pada fasad bangunan erat kaitannya dalam membentuk *image* bangunan yang menarik perhatian. Sebagai bangunan yang membawa *image* Honda, maka penggunaan warna khas Honda menjadi sangat utama agar pengamat dapat mengetahui bangunan ini merupakan

Bentukan bangunan didapat berdasarkan pendekatan dari bentukan tapak juga terhadap orientasi pada jalan



substraktif

Bentuk dasar bangunan terdiri dari bentukan geometri yaitu segi tiga dan persegi panjang, terdapat substraktif yang berorientasi terhadap jalan raya pada entrance bangunan agar bangunan terkesan menyambut

bangunan milik Honda hanya dengan melihat warnanya sekilas. Warna yang akan digunakan adalah warna monokromatik abu-abu, hitam dan putih dengan kontras warna merah sebagai penarik perhatian. Warna-warna tersebut adalah warna ciri khas Honda.

Konsep sistem bangunan

A. Struktur

Berikut penjelasan struktur yang akan dipakai pada setiap elemen bangunan

1. Pondasi (*sub-structure*)

Struktur bangunan Pusat Otomotif Honda dengan melihat jumlah lantai bangunan (terdiri dari 1 lantai dasar dan 1 lantai basement) dan keadaan tanah, menggunakan pondasi *strauss pile* atau tiang pancang dengan kedalaman tanah keras sesuai dengan hasil uji tanah. Pancang (*pile*) yang digunakan merupakan pancang beton yang dipertimbangkan dari kondisi tanah.

2. Kolom dan Balok (*struktur tengah*)

Untuk struktur kolom menggunakan struktur baja profil yang mengkombinasikan penampang I atau profil WF dengan penampang O . Pertimbangan atas pemilihan struktur baja adalah lebih ekonomis dalam pelaksanaannya serta memiliki bentang yang cukup panjang. Untuk kolom pada lantai dasar dikombinasikan menjadi beton komposit yaitu baja profil sebagai tulangan yang kemudian diselimuti beton.

Balok yang digunakan berupa *circular beam* yang dapat disamakan dengan struktur baja berlubang. Salah satu kelebihan dari

balok dengan jenis baja berlubang adalah *space* yang terdapat pada setiap lubang dapat digunakan sebagai alur jaringan kabel ataupun alur plumbing dan ducting.

Pada area display digunakan kombinasi antara kolom struktur baja profil dengan *space truss* sebagai pengganti dari balok *circular beam*. Hal ini karena ada beberapa titik kolom yang dihilangkan untuk kepentingan fungsi display dan membutuhkan struktur *space truss* sebagai penopang bangunan bentang panjang.

3. Lantai (*struktur tengah*)

Struktur lantai tentunya menyesuaikan dengan jenis struktur kolom dan balok tersebut, sehingga struktur lantai menggunakan *composite deck floor* yang dalam pelaksanaannya juga tidak memerlukan bekisting

4. Atap (*upper structure*)

Struktur rangka atap pada skylight menggunakan rangka luar baja penampang I atau profil WF yang kemudian diintegrasikan dengan glazing system sebagai bahan penutup atap yang transparan. skylight, pada atap dak, menggunakan beton dengan tulangan baja.

B. Utilitas

1. Sistem Penyediaan Air Bersih

Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumber air bawah tanah. Sistem distribusinya, air bersih dari PDAM disalurkan ke tandon bawah (*ground water tank*) kemudian dipompa ke tandon atas, dan

dari tandon atas didistribusikan ke dalam bangunan dan ruang luar. Air bersih dari sumur dipompa menuju tandon atas, dan kemudian didistribusikan menuju kran-kran air di dalam dan luar bangunan.

2. Sistem air kotor

Pembuangan air kotor dan air hujan pada Pusat Otomotif Honda Tunjungan berupa air bekas dari kamar mandi, urinoir, tempat cuci, wastafel dan dapur dibuang ke sumur peresap khusus yang dibuat pada area luar bangunan/halaman yang telah direncanakan, sehingga tidak dibuang ke jalan umum.

3. Sistem penanganan sampah

Konsep sistem penampungan sampah pada Pusat Otomotif Honda Tunjungan yaitu menggunakan TPS sampah. Tersedia bak penimbunan sampah yang membedakan antara sampah basah dan sampah kering. Tempat-tempat sampah disebar baik dalam bangunan maupun pada ruang luar. Sampah dari tempat-tempat sampah kemudian diangkut dengan gerobak menuju lokasi TPS sampah, kemudian diangkut truk sampah ke lokasi TPA.

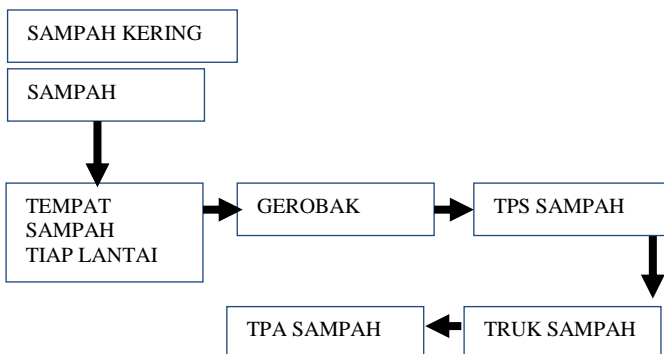


Diagram Penanganan sampah

4. Sistem komunikasi

Sistem penyediaan jaringan komunikasi disediakan untuk komunikasi dengan menggunakan telepon, serta jaringan komputer untuk internet kantor, juga speaker/pengeras suara untuk informasi dalam bangunan.

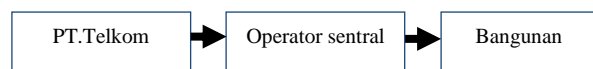


Diagram Sistem komunikasi

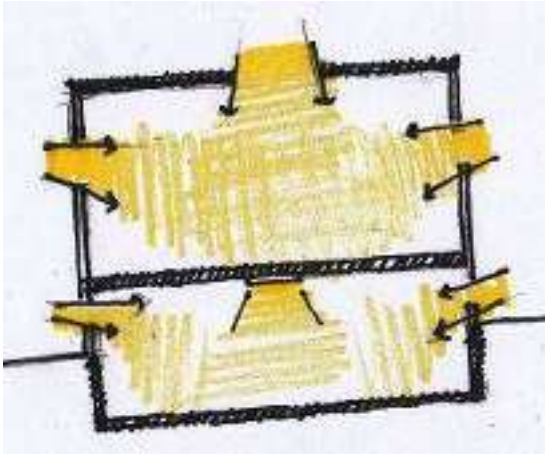
a. Sistem kebakaran (fire protection)

Sistem keamanan dari kebakaran bangunan dibedakan atas sistem keamanan dalam dan luar bangunan. Sistem keamanan kebakaran di dalam bangunan menggunakan tabung kebakaran, *sprinkler*, dan *hydran* bangunan, sedangkan untuk sistem keamanan di luar gedung menggunakan hydran taman.

b. Sistem penangkal petir

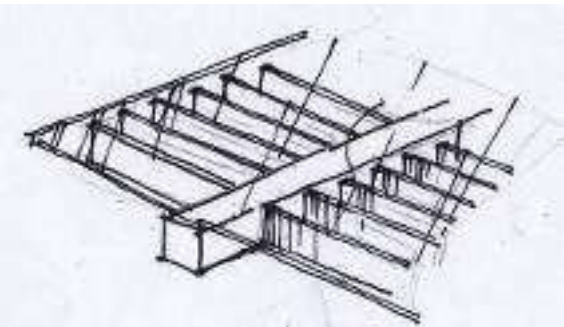
Sistem penangkal petir yang digunakan adalah sistem *Franklin*. Sistem ini terdiri dari tiang-tiang logam yang dipasang pada puncak atap bangunan. Dalam sistem ini aliran listrik tegangan tinggi pada petir dinetralkan dengan cara menghubungkan aliran tersebut ke tanah.

c. Sistem pencahayaan



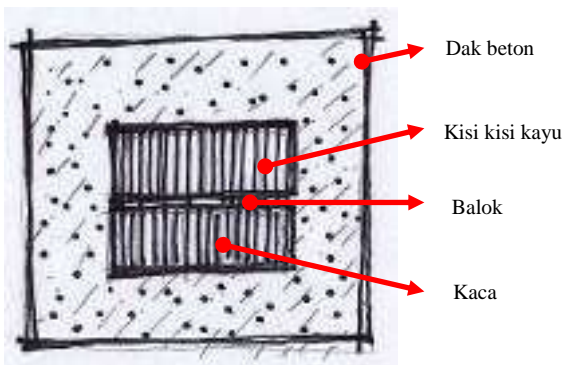
Gambar Konsep sistem pencahayaan bangunan

Pada lantai dasar pencahayaan alami datang dari bagian atas dan samping bangunan, kombinasi ini tepat untuk bangunan bentang panjang karena beberapa daerah bangunan yang tidak terjangkau cahaya alami, sisi samping bangunan sedang pada lantai *semi basement* pencahayaan datang dari samping bangunan.



Gambar Konsep skyroof pada bangunan

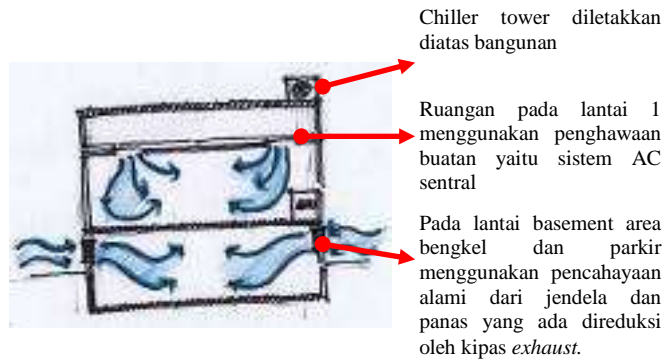
Sky roof pada bukaan untuk pencahayaan alami, diaplikasikan ke area-area yang membutuhkan pencahayaan alami, penggunaan kaca dan kisi-kisi sebagai pereduksi sinar matahari diperlukan agar sinar yang masuk tidak terlalu panas. Bentuk skyroof berupa kisi-kisi berbahan kayu.



Gambar Tampak atas skyroof

d. Sistem penghawaan

Berikut disajikan konsep penghawaan yang akan diterapkan pada bangunan.



Gambar Konsep sistem penghawaan bangunan

Konsep Perencanaan dan Perancangan Ruang Display

Konsep dasar

Tujuan dari perancangan ini adalah menghadirkan sebuah ruang display showroom Honda tunjungan yang bertema atraktif. Konsep perancangan yang diterapkan pada interior showroom ini sangat dipengaruhi oleh beberapa hal. Hal tersebut akan dijelaskan pada diagram selanjutnya.

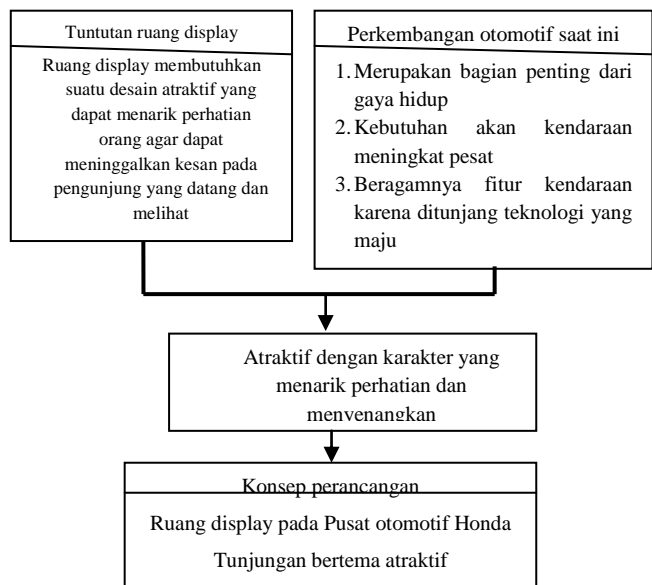


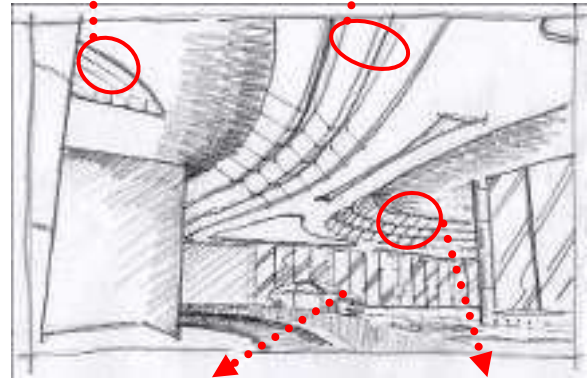
Diagram Konsep perancangan

Untuk mengaplikasikan tema yang digunakan pada interiornya maka secara umum ruang display dapat dirancang dengan :

1. Penggunaan perpaduan antara unsur diagonal & garis lengkung , dengan garis diagonal sebagai garis pendominasi pada elemen ruangnya agar tercipta kesan atraktif.
2. Menggunakan motif yang terbentuk dari perulangan : motif 2D, 3D, dengan motif 3D sebagai pendominasi ruang.
3. Menggunakan variasi tekstur kasar dan halus, dengan tekstur halus sebagai tekstur dominasi pada ruang.
4. Menggunakan warna ciri khas honda : abu-abu, putih, hitam dan merah sebagai resprentasi dari bangunan Honda
5. Menggunakan bahan-bahan yang dapat membantu menahan serta mengurangi kebisingan.
6. Menggunakan material yang ramah lingkungan, dapat didaur ulang, tahan lama serta tahan terhadap cuaca setempat.
7. Menggunakan penghawaan buatan dan meminimalisir penghawaan alami
8. Harmonisasi ruang terbentuk dari kesatuan elemen-elemen pembentuk ruang dengan tema yang terdapat pada ruang.
9. Menggunakan keseimbangan asimetris dalam ruangan sesuai dengan kriteria atraktif.
10. Menggunakan titik berat yang dicapai dengan kontras warna dan perulangan pada unsur desain.

Bidang lengkung yang membentuk garis berulang-ulang pada skylight menjadi irama

Bidang vertikal pada plafond membentuk perulangan garis



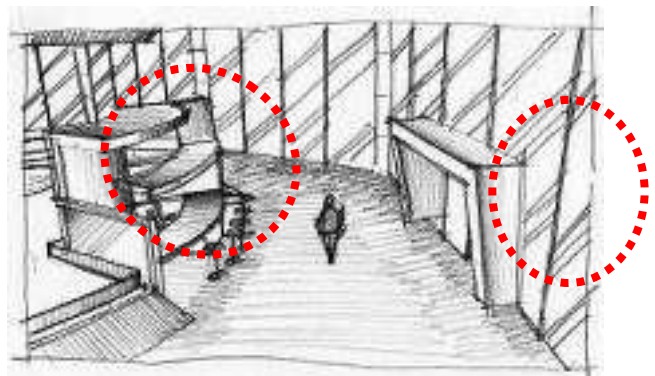
Mobil sebagai alat ukur proporsi dan skala ruang

Perulangan garis diagonal terhadap bidang pada plafon

Gambar Konsep penerapan unsur desain pada ruang display mobil

Bentuk lengkung pada meja resepsionis

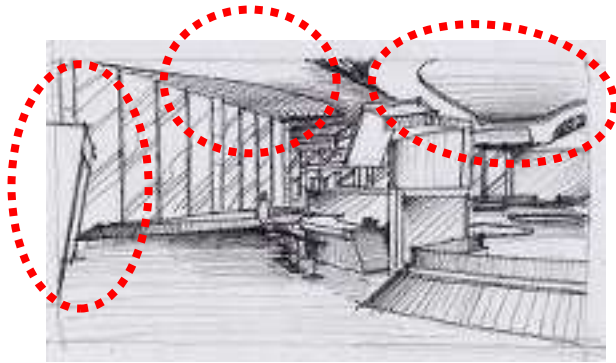
Bentuk geometris pada ornament pintu masuk



Gambar Penerapan unsur desain pada area penerima

Susunan garis lengkung pada skylight membentuk motif

Bentuk lengkung yang terdapat pada plafon

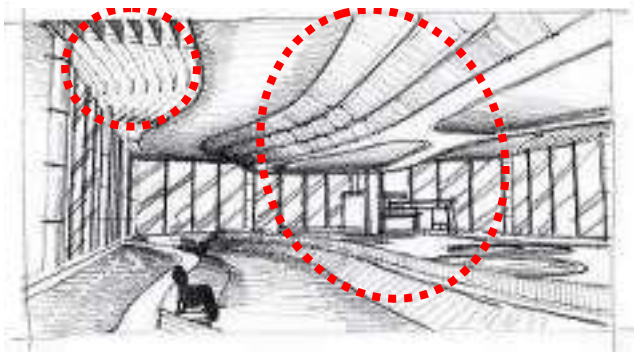


Garis diagonal pada pintu masuk utama

Gambar Penerapan unsur desain pada area penerima

Motif 3D yang terbentuk dari susunan kisi-kisi skylight

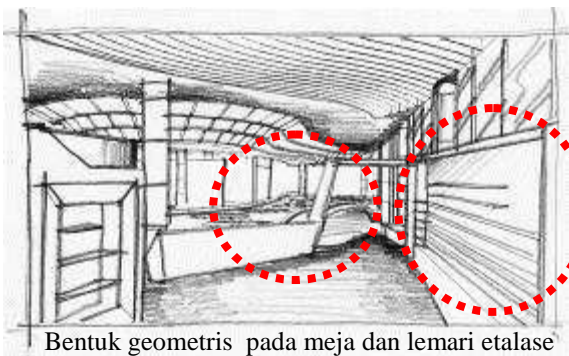
Perulangan pada bentuk plafond dan stage mobil menghasilkan suatu penekanan atau titik berat pada ruang



Keseimbangan asimetris pada area display mobil dicapai dari permainan visual plafon bertingkat yang terlihat lebih berat dari stage mobil dibawahnya

Gambar Penerapan unsur & prinsip desain pada area hijau dan display mobil

Keseimbangan asimetris pada area pameran aksesoris dicapai dari visual peletakan perabot yang disusun acak namun tetap berorientasi terhadap arah pandang pengunjung



Bentuk geometris pada meja dan lemari etalase

Gambar Penerapan unsur dan prinsip desain pada area pameran aksesoris

Konsep ruang berdasarkan kefungsiian

Fungsi utama ruang display Honda Tunjungan ini adalah sebagai ruang untuk memamerkan objek display berupa produk produk keluaran Honda baik berupa mobil serta aksesoris-aksesoris lainnya. Selain itu tujuan dari perancangan ini sendiri memiliki fungsi untuk menghadirkan sebuah area pameran dari sebuah pusat otomotif Honda dengan tema ruang yang telah ditentukan yaitu suasana ruang yang atraktif. Pada interior display terdapat beberapa fasilitas seperti display mobil, area display aksesoris, serta fasilitas penunjang seperti kafe, kids play dan toilet.

Kelompok fasilitas	Nama ruang	Besaran ruang
Penerimaan	Resepsionis dan kasir	24.25m ²
	Lobby	158m ²
Area display	Area display aksesoris	193m ²
	Area display mobil	1065m ²
Area penunjang	Kafe	296m ²
	Kidsplay	88m ²
	Sitting area	16m ²
	Area hijau	172m ²
	Toilet	52m ²
Total		2604m²

Dari data besaran ruang diatas, maka dapat dibuat organisasi ruang dalam fungsi showroom yang menjelaskan hubungan ruang yang berada dalam interiornya. Pada area fungsi showroom yang berada di lantai satu ini terdapat area publik, dan privat dimana

area display, mobil dan aksesoris, *sitting area*, area hijau, kafe dan *kidplays* serta resepsionis termasuk dalam area publik dan toilet termasuk dalam area privat.

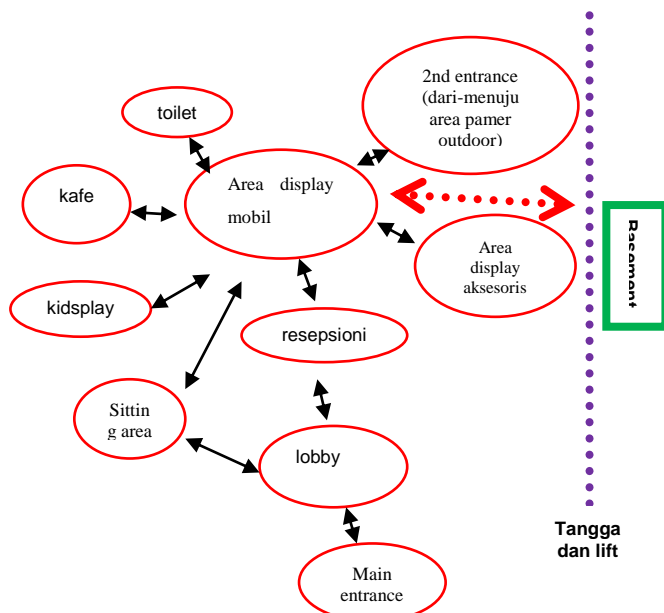
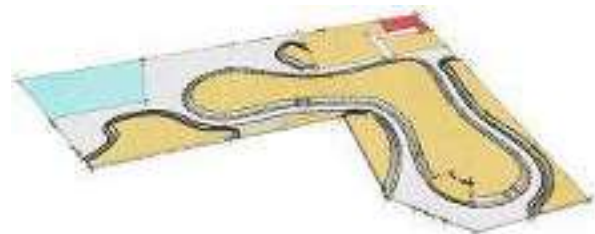


Diagram Konsep organisasi ruang

makna dan tingkat hirarki ruang yang sama yang telah dianalisa sebelumnya. Pada interior display pusat otomotif Honda tunjungan ini, terdapat pembagian zona menjadi 3 bagian yaitu zona publik, semi publik dan zona privat. Zona publik terdiri dari resepsionis, sitting area, area display mobil dan aksesoris serta kidsplay dan kafe, sedangkan zona semi-publik terdiri dari area transisi antar lantai dan zona privat terdiri dari toilet dan ruang janitor.

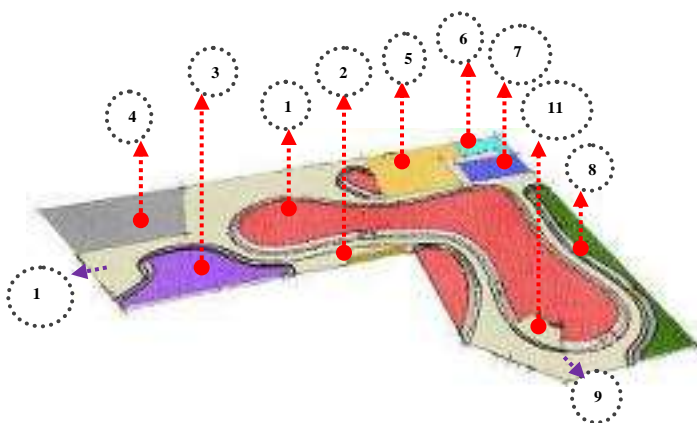


Gambar Konsep penzoningan showroom

- Zona privat
- Zona publik
- Zona semi-publik

3 Konsep sirkulasi

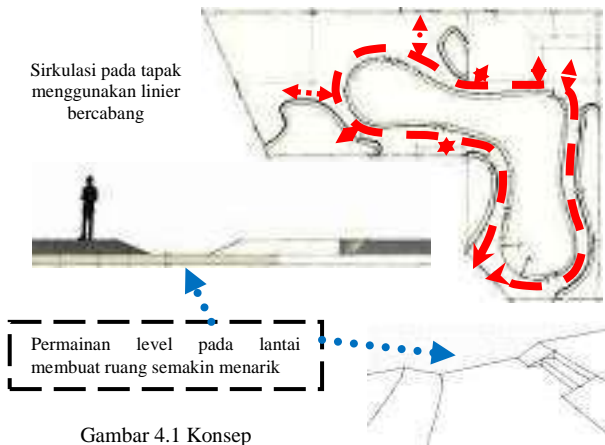
Sirkulasi yang digunakan pada ruang display Honda Tunjungan yaitu pola linier bercabang. Konsep ini dipilih karena bersifat mengarahkan pengunjung dalam melihat objek pameran. Pada lantai showroom ini, terdapat permainan level lantai yang digunakan untuk menimbulkan kesan atraktif pada ruangan. Lebar sirkulasi utama yaitu 3 meter.



- Keterangan
- | | |
|---------------------------------------|---------------------------|
| 1. Area display mobil | 7. Kidsplay |
| 2. Area duduk (<i>sitting area</i>) | 8. Area hijau |
| 3. Area display aksesoris | 9. Sirkulasi |
| 4. Area transisi antar lantai | 10. Sirkulasi |
| 5. Kafe | 11. Resepsionis dan kasir |
| 6. Toilet | |

Gambar Konsep pola tata ruang dalam

Konsep penzoningan didasarkan pada kelompok fungsi aktivitas yang memiliki



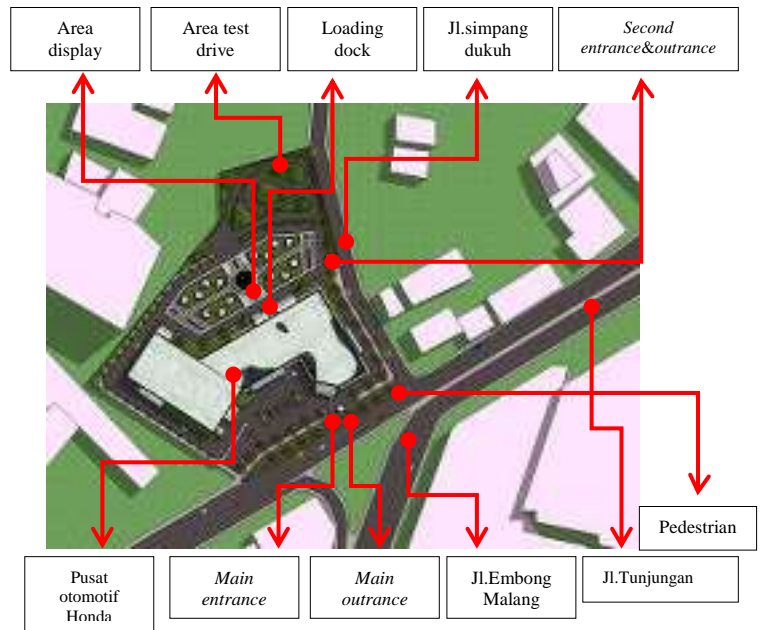
Gambar 4.1 Konsep sirkulasi

Hasil Perancangan

Tata massa & ruang luar

Terdapat beberapa area di dalam tapak yang memiliki fungsinya masing-masing dan merupakan satu kesatuan yang saling menunjang satu dengan yang lainnya. Beberapa massa tersebut antara lain:

1. Bangunan utama pusat otomotif honda, dalam massa ini terdapat 3 fungsi utama bangunan yaitu area pameran mobil dan aksesoris mobil yang bersifat publik, bengkel sebagai perawatan dan perbaikan mobil bersifat semi-publik dan kantor pengelola sebagai manajemen perusahaan Honda Tunjungan yang bersifat privat.
2. Area pameran mobil outdoor yang bersifat publik, area ini sebagai prasarana penunjang dari area pameran mobil indoor, penggunaannya dibatasi oleh produk pameran yang bersifat modifikasi dan bekas.
3. Area test drive, yang bersifat semi-publik, area ini juga sebagai prasarana penunjang fasilitas display mobil dan bengkel.









Gambar Site plan

Zonifikasi fungsi

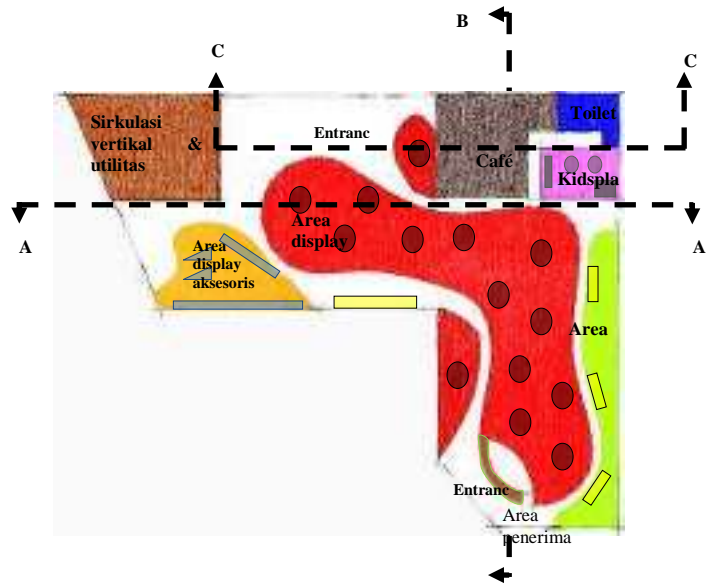
Lantai dasar terdiri dari dua fungsi utama perancangan yaitu fasilitas penjualan dan fasilitas kantor pengelola. Pada fasilitas penjualan dan pameran diwadahi oleh area display mobil dan area display aksesoris mobil, dengan berbagai fasilitas penunjang seperti café dan kidsplay yang terletak disisi selatan bangunan. Sedang pada fasilitas perkantoran terletak pada sisi utara.



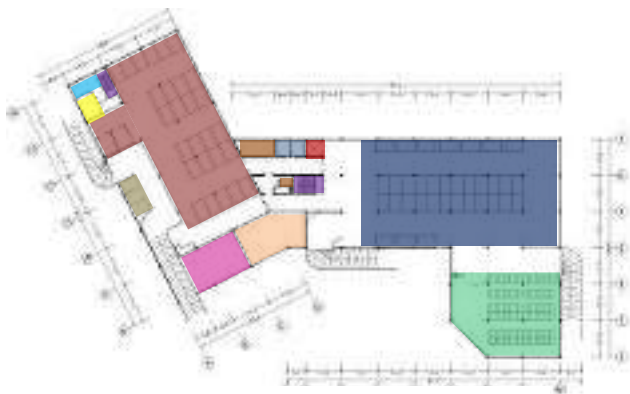
Gambar Zonifikasi fungsi pada lantai 1

 Area pameran mobil	 Café
 Kantor pengelola	 Kidsplay
 Area Pamer aksesoris	 Utilitas
 Toilet	 Janitor's room
 Loading dock	 Tangga
 Ruang kontrol	 Lift mobil

merupakan fasilitas akses vertikal bangunan seperti lift barang dan tangga.



Gambar Keyplan potongan ruang display



Gambar Zonifikasi fungsi pada lantai semi-basement



Gambar Potongan sirkulasi ruang display A-A?

 Area kerja bengkel	 Mushala
 Gudang sparepart	 Parkir mobil
 Ruang tunggu	 Parkir motor
 Toilet	 Ruang ...
 Tangga	 Pantry
 Area tunggu mobil	 AHU
 Lift mobil	



Gambar Potongan sirkulasi ruang display B-B?



Gambar Potongan sirkulasi ruang display C-C?

Perancangan aksesibilitas dan sirkulasi

Terdapat dua macam jenis sirkulasi ditinjau dari jenis ruang yang dilewatinya, yaitu sirkulasi primer yaitu sirkulasi utama yang melewati area fungsi utama dari bangunan dan sirkulasi sekunder yaitu sirkulasi penunjang yang melewati area fungsi penunjang bangunan, sedang sirkulasi vertikal

Tampak kawasan

Dari tampak kawasan terlihat bahwa bangunan pusat otomotif Honda Tunjungan memiliki ketinggian yang lebih tinggi dari

bangunan sisi kanan dan kiri-nya. Bentuk bangunan yang terdiri dari bentuk geometris diharapkan menyatu dengan bentuk bangunan sekitar yang didominasi dengan bentuk geometris, hal ini menjadikan bangunan memiliki ikatan konstektual dengan bangunan-bangunan sekitarnya. Ditambahkan vegetasi pada area muka bangunan guna menambah kesan asri dan membuat area tapak menjadi lebih sejuk dan juga sebagai penahan kebisingan terhadap jalan yang memiliki kebisingan yang tinggi.



Gambar Tampak kawasan sisi utara bangunan (tampak samping)

Perspektif kawasan

Pada gambar perspektif pusat otomotif Honda Tunjungan, tapak terlihat memiliki tingkat elevasi yang lebih tinggi ketimbang bangunan pada sisi kanan dan kirinya, hal ini membuat tapak dapat mencuri perhatian pengguna yang melintas. Ketinggian lantai dasar bangunan juga dirancang lebih tinggi dari permukaan jalan raya, dengan ketinggian dua meter, sehingga area display terkesan seperti panggung yang mudah diperhatikan oleh pengguna jalan.



Gambar Tampak bangunan sisi utara (tampak samping)



Gambar Tampak bangunan sisi timur (tampak depan)



Gambar Tampak kawasan perspektif manusia suasana hujan



Gambar Tampak kawasan sisi timur bangunan (tampak depan)



Gambar Tampak perspektif manusia kawasan suasana siang

Perspektif fasilitas penunjang pada pusat otomotif Honda Tunjungan

Terdapat beberapa fasilitas penunjang pada pusat otomotif Honda diantaranya area pameran mobil outdoor, area ini terletak di sisi barat bangunan, difungsikan sebagai area pameran outdoor yang mewadahi fungsi pameran mobil modifikasi dan mobil bekas. Area ini diharapkan mampu membawa nilai tambah dalam pencitraan Honda pada masyarakat, kegiatan pameran diselenggarakan pada akhir pekan memungkinkan pengunjung yang datang lebih banyak dari hari-hari kerja biasa.



Gambar Tampak perspektif area display outdoor

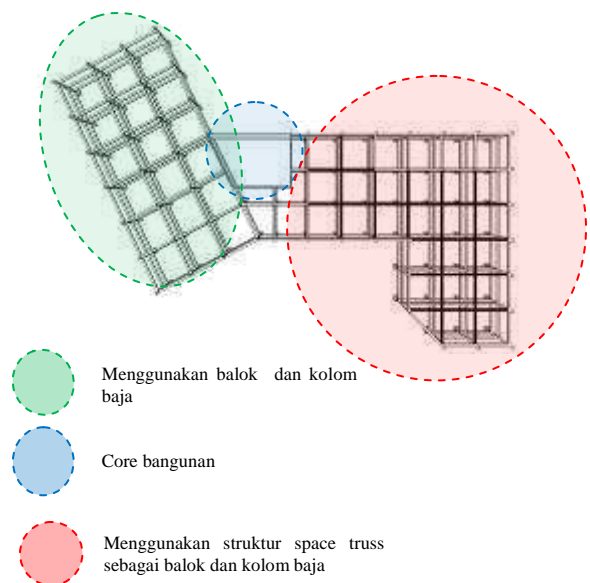


Gambar Tampak perspektif area display outdoor

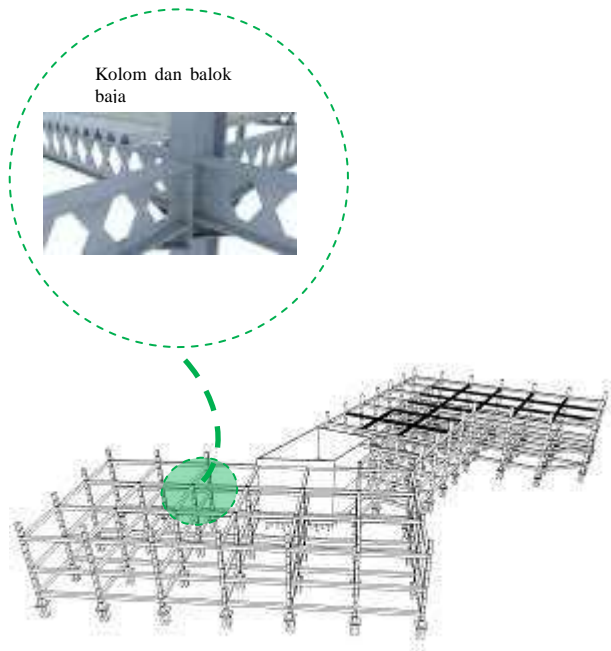
Perancangan sistem bangunan

A. Struktur

Struktur bangunan secara dominan menggunakan konstruksi baja. Pemilihan baja didasarkan atas pertimbangan ekonomis dalam pengerjaan konstruksi tersebut. Selain itu bobot yang lebih ringan ditambah dengan bentangnya yang cukup lebar, terdapat beberapa variasi/kombinasi antar struktur dikarenakan penyesuaian struktur tersebut dengan fungsi bangunan. pada area penjualan terdapat kombinasi antara penggunaan struktur *space truss* sebagai balok lantai dengan baja sebagai kolomnya, hal tersebut dikarenakan bentang panjang dan ada beberapa kolom yang dihilangkan untuk memaksimalkan fungsi area display tersebut. Pada *core* bangunan digunakan sebagai sarana transportasi vertikal lift barang dan ruang servis seperti MEE dan elektrikal. Sedangkan penggunaan struktur pada bagian bangunan lainnya adalah struktur kolom dan balok baja.



Gambar struktur pada bangunan



Gambar struktur balok dan kolom baja pada bangunan

Tata ruang display

Unsur-unsur dan prinsip perancangan interior pada ruang display yang atraktif

Untuk memberikan kesan yang araktif pada ruang display maka perancangan unsur dn prinsip pada ruang display dirancang sesuai dengan kriteria atraktif. Berikut dijelaskan rancangan atraktif yang diterapkan pada unsur dan prinsip pada interior ruang display :

1. Garis : Penggunaan garis diagonal dibuat menjadi dominan, dengan garis lengkung sebagai variasi.
2. Bentuk : Penggunaan bentuk geometris/bersudut dibuat dominan pada elemen interiornya, dengan bentukan lengkung sebagai variasi.
3. Motif : dominasi motif 3D yang diterapkan pada elemen interior.

4. Tekstur : Tekstur kasar sebagai dominasi pada setiap elemen interior.
5. Warna : Penggunaan warna ciri khas dari perusahaan yang diusung (Honda) yaitu merah, abu-abu, putih dan hitam
6. Ruang : Ruang yang terkesan lapang, tidak terdapat objek lain yang menghalangi pandangan pengunjung ke objek display
7. Bahan : Bahan yang dipakai yaitu sesuai dengan tema Honda sebagai perusahaan teknologi otomotif yang modern, oleh karena itu bahan-bahan yang dipakai yaitu bahan yang high tech, ramah lingkungan dan modern.
8. Keseimbangan : Menggunakan keseimbangan asimetris sebagai keseimbangan yang mewakili perancangan yang atraktif.



Gambar Penerapan unsur garis pada denah ruang display

Unsur garislengkung pada plafon

Unsur garis diagonal pada plafon

Unsur garis horizontal pada lampu



Unsur garis horizontal pada kolom

Unsur garis lengkung pada sirkulasi

Unsur garis diagonal pada dinding

Penggunaan bentuk geometri pada perabot

Penggunaan kombinasi bentuk lengkung dan bersudut pada plafon



Gambar Penerapan Unsur bentuk pada interior ruang display

Unsur garis lengkung pada skylight

Bentuk lengkung pada plafon



Motif 3D pada dinding terdiri dari garis diagonal

motif 3D pada skylight yang terdiri dari garis lengkung

Motif 3D pada secondary skin yang terbentuk dari perulangan material yang terdiri dari unsur garis lingkaran



Bentuk bersudut pada pintu stage mobil

Gambar Penerapan unsur desain pada area penerima



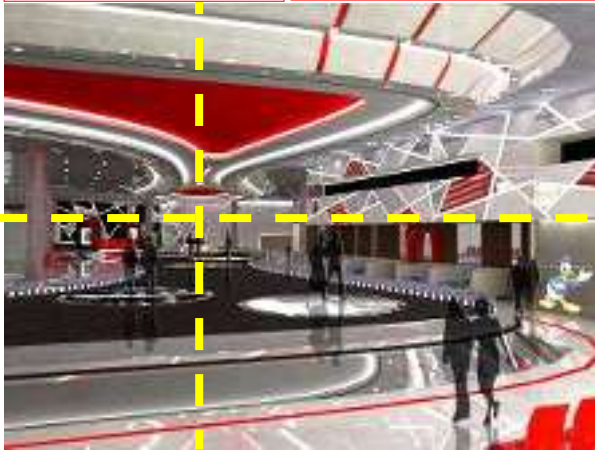
Gambar Suasana ruang display mobil



Gambar Suasana ruang display mobil

Penggunaan warna abu-abu dengan terang pada plafon dikontraskan dengan penggunaan warna hitam pada lantai stage pamer mobil

Asimetris didapat dari variasi kontras dari tekstur kasar pada plafon serta tekstur halus pada lantai sirkulasi, serta volume plafon mempunyai bobot visual lebih berat dari stage



Gambar Keseimbangan asimetris pada ruang

KESIMPULAN

Kesimpulan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini diharapkan mampu menjawab berbagai aspek permasalahan yang telah ditentukan, antara lain dapat merancang sebuah pusat otomotif mobil Honda dengan tatanan ruang display yang atraktif.

Tersedianya berbagai fasilitas-fasilitas otomotif seperti penjualan, display produk baru-bekas dan outdoor-indoor, jasa servis perbaikan dan test drive untuk konsumen menjadikan pusat otomotif ini mampu mewadahi berbagai kegiatan otomotif secara terpadu secara fungsional.

Dari hasil merancang ruang display yang atraktif dan dapat selaras dengan produk Honda yang dipamerkan dapat disimpulkan yaitu dalam merancang ruang display dengan tema atraktif, secara umum dapat dirancang dengan:

1. Perancangan interior ruang display yang atraktif dapat dicapai dengan menerapkan unsur-unsur dan prinsip interior pada rancangan elemen ruang: garis diagonal dan lengkung, bentukan bersudut atau geometris, motif 3D, tekstur kasar, serta pewarnaan yang merespresentasikan perusahaan yang diusung bangunan, dan keseimbangan asimetris.
2. Penggunaan prinsip-prinsip dan unsur-unsur perancangan interior sebagai acuan rancangan.
3. Penataan objek pamer baik mobil maupun aksesoris ditata sesuai dengan rancangan ruang dan sirkulasi sekitarnya sehingga objek pamer dapat menjadi pusat perhatian pengunjung tanpa harus mengesampingkan aspek arsitektural ruang display.
4. Perancangan perabot sebagai elemen pendukung objek pamer seperti pedestal, rak display dibuat dengan tema atraktif sehingga dapat mendisplay objek pamer secara maksimal dengan nilai tambah dari aspek estetika arsitektural.
5. Tema atraktif dicapai dalam bentuk rancangan visual/tampilan ruang display dan teknik pendisplay-an objek pamer dalam ruang display
6. Dalam merancang ruang display yang atraktif, diperhatikan pula bentukan ruang dengan pengolahan setiap elemen-elemen ruang dalam sehingga tercipta ruang yang menarik, jauh dari kesan monoton, statis dan menimbulkan kebosanan.

Saran

Kesimpulan dari hasil kajian menghasilkan beberapa saran mengenai Perancangan Pusat otomotif Honda Tunjungan Surabaya dengan tatanan ruang display yang atraktif yaitu :

1. Dalam merancang sebuah pusat otomotif yang terpadu dibutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang yang terintegrasi dengan fasilitas-fasilitas utamanya.
2. Dalam proses menerjemahkan tema atraktif ke dalam perancangan interior ruang display dibutuhkan unsur-unsur dan prinsip perancangan interior sebagai acuan perancangan.
3. Untuk mewujudkan keselarasan antar rancangan interior, rancangan perabot juga harus disesuaikan dengan tema ruang
4. Tatanan objek pameran harus ditata dengan baik sesuai dengan standar baik dalam jarak pengamatan maupun dalam teknik penyajian agar pengunjung dapat dengan mudah mengamati dan terkesan.
5. Dalam merancang interior ruang display yang atraktif, harus menciptakan suasana yang menyenangkan lewat elemen-elemen penyusun interiornya, sehingga jauh dari kesan monoton dan membuat pengunjung betah didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya, 2008

- Barr, Vilma. 1985. *Designing to Sell*. New York: McGraw-hill Book Company
- Bennett, Matthew. 2009. *Psychology of Shapes on Consumer Behavior*. T.K. Clarke
- Chiara, d Josep & Koppelman. *Standar Perencanaan Tapak*, Jakarta: Erlangga.
- Harian *Otomotif*, autobuild edisi Selasa, 05 Juni 2012
<http://www.Honda-indonesia.com/>
<http://en.wikipedia.org/wiki/Honda>
http://retail.about.com/od/storedesign/a/create_display.htm
<http://world.Honda.com>
<http://redchalksketch.wordpress.com/>
- Juwana, S Jimmy. 2005. *Sistem bangunan tinggi*, Jakarta: Erlangga.
- Laksmiwati, Triandi. 1989. *Unsur-unsur dan Prinsip-prinsip Dasar Perancangan Interior*. Jakarta: CV.Rama MG
- Mifflin, Houghton. 2011. *The American Heritage[®] Dictionary of the English Language*, Fourth Edition, Berkeley, Boston, Houghton Miffling publishing company
- Rencana Tata Ruang wilayah Kota Surabaya*, 2010
- Schmitt Bernd H, Simonson Alex. 1997. *Marketing aesthetics: the strategic management of brands, identity, and image*. New York: The Free Press.
- White, E.T. 1991. *Project Programming; A Growth Architecture Service*, Architectural Media Ltd, Arizona.